

PELATIHAN AKUNTANSI DASAR UNTUK PESERTA DIDIK SMA ISLAM TERPADU PESANTREN SAKATIGA KABUPATEN OGAN ILIR

Rina Tjandrakirana DP^{*1}, Tertiarto Wahhyudi², Eka Meirawati³, Christian Damar Sagara Sitepu⁴

¹²³⁴Universitas Sriwijaya, Indonesia
rinatjandrakiranadp@fe.unsri.ac.id

Received: 03-10-2023

Revised: 04-10-2023

Approved: 06-10-2023

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Ogan Ilir, dengan khalayak sasaran yaitu Peserta Didik SMA Islam Terpadu Pesantren Sakatiga OI yang berjumlah kurang lebih 50 orang. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan para peserta pentingnya akuntansi dasar, membantu peserta didik yang duduk di tingkat SMA untuk mulai memikirkan langkah selanjutnya setelah mereka lulus SMA dan membantu mereka menentukan jurusan apabila memutuskan untuk melanjutkan pendidikan. Akuntansi merupakan ilmu disiplin yang dapat diterapkan di berbagai pekerjaan. Pada dasarnya, akuntansi dasar mempelajari tentang pengukuran, penjabaran atau pemberian kepastian mengenai informasi keuangan yang akan diberikan kepada pihak terkait baik pribadi, investor untuk menilai usaha atau pemilik usaha. Dengan memahami akuntansi dasar, pengusaha dapat lebih cermat dalam menjalankan bisnis karena dapat melihat kondisi perusahaan dan memprediksi langkah perusahaan ke depan. Selain itu belajar akuntansi dasar dapat membantu untuk mengatur keuangan pribadi. Pengabdian ini dilakukan dengan cara melakukan penjelasan dan sosialisasi secara teori serta pelatihan akuntansi dasar, agar para peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, dapat menjadi bekal pada saat mereka memutuskan untuk bekerja atau berwirausaha, juga dapat menjadi dasar pada saat mereka memutuskan memilih jurusan pada pendidikan yang lebih tinggi. Dari hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa peserta dapat memahami pentingnya akuntansi dasar serta dapat menyelesaikan soal-soal serta kasus tentang akuntansi dasar yang diberikan.

Kata kunci : Pelatihan, Akuntansi dasar, Siklus Akuntansi, Wirausaha, Pendidikan

PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan ilmu disiplin yang dapat diterapkan di berbagai pekerjaan. Pada dasarnya, akuntansi dasar mempelajari tentang pengukuran, penjabaran atau pemberian kepastian mengenai informasi keuangan yang akan diberikan kepada pihak terkait baik pribadi, investor untuk menilai usaha atau pemilik usaha. Dengan memahami akuntansi dasar, pengusaha dapat lebih cermat dalam menjalankan bisnis karena dapat melihat kondisi perusahaan dan memprediksi langkah perusahaan ke depan. Selain itu belajar akuntansi dasar dapat membantu untuk mengatur keuangan pribadi.

Belajar di bidang akuntansi merupakan hal yang penting dan menyenangkan terutama jika didasari niat untuk menekuninya serta ingin memperluas wawasan. Manfaat akuntansi bagi pelajar dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Selama perekonomian suatu negara memakai uang sebagai alat pembayaran, akuntansi akan berperan penting karena akuntansi mencatat peristiwa atau transaksi keuangan dan hal ini menjadi peluang karir di bidang akuntansi.
2. Pelajar akan mengenal bagaimana perusahaan menjalankan kegiatannya

- khususnya di bidang keuangan.
3. Pelajar dapat mengelola keuangan pribadinya dan mungkin bisa mengelola usaha kecil-kecilan.
 4. Pelajar dapat lebih memahami hakikat akuntansi, sehingga bisa mengelola pendapatan dan pengeluaran setiap bulan dengan baik.
 5. Pelajar bisa menerapkan prinsip-prinsip akuntansi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga konsep dasar akuntansi akan terus melekat pada dirinya dalam pengaturan keuangan.
 6. Banyak perusahaan yang terus membuka kesempatan pekerjaan untuk lulusan di bidang akuntansi, sehingga masa depan seorang lulusan akuntansi cukup menjanjikan.

Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga adalah Lembaga pendidikan Islam yang dikelola oleh Yayasan Perguruan Islam Raudhatul Ulum Sakatiga (YAPIRUS), berlokasi di desa Sakatiga kecamatan Inderalaya kabupaten Ogan Ilir provinsi Sumatera Selatan. Tanggal 1 Agustus 1950, Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga didirikan, yang merupakan estafet perjuangan dari dua madrasah sebelumnya, yaitu Madrasah Al-Falah (1930) yang didirikan oleh KH. AbdGhani Bahri dan Madrasah Al-Shibyan (1936) yang didirikan oleh Kyai Abd. Rahim Mandung dan KH. Abdullah Kenalim. Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga telah berkiprah di tengah masyarakat hingga sekarang (tahun 2023).

Desa Sakatiga adalah sebuah desa yang terletak 40 km sebelah selatan kota Palembang, ibukota provinsi Sumatera Selatan. dan bisa ditempuh hanya satu jam perjalanan dari bandara internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang. Jauh sebelum kemerdekaan RI desa ini dikenal dengan sebutan Mekkah Kecil, karena banyak ulama yang berasal dari Sakatiga belajar ilmu agama Islam di kota Mekkah. Para ulama ini setelah pulang ke tanah air aktif mengajarkan dan menyebarkan agama Islam baik di desa Sakatiga sendiri maupun ke desa-desa lain dalam wilayah Sumatera Bagian Selatan. Aktifitas kegiatan belajar mengajar agama Islam ini di kalangan masyarakat Sumatera Selatan dikenal dengan sebutan Cawisan (halaqoh ta'limiyah). Pada awalnya para Ulama aktif mengadakan cawisan-cawisan tersebut di rumah-rumah mereka, kemudian akhirnya mereka tidak mampu lagi memenuhi permintaan masyarakat luas. Untuk memenuhi keinginan besar masyarakat untuk belajar ilmu agama maka akhirnya mereka mendirikan lembaga pendidikan Islam dalam bentuk madrasah-madrasah. Disinilah para pelajar datang dari berbagai penjuru daerah menuntut ilmu. Dari madrasah ini lahirlah Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga.

Pondok Pesantren inilah yang telah berjasa memberikan kontribusi dan manfaat kepada masyarakat disekitarnya baik dalam bentuk pencerahan kehidupan beragama, mencerdaskan kehidupan bermasyarakat, pembangunan budaya keislaman, pemberdayaan masyarakat dan kerjasama dalam pembangunan kesejahteraan dan ekonomi. Manajemen yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Raudhatul Ulum adalah Manajemen modern, dimana pengelolanya tidak tertumpu pada hanya satu figur pemimpinnya (Kyai), tapi dengan manajemen modern tersebut, pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan dilingkungan PPRU ditangani oleh sebuah kepengurusan kepemimpinan kolektif di bawah Yayasan Perguruan Islam Raudhatul Ulum Sakatiga (YAPIRUS). Dalam menjalankan programnya, Pondok Pesantren Raudhatul Ulum membentuk struktur organisasi kepengurusan Pondok Pesantren Raudhatul Ulum, Yang terdiri dari mudir dan di

bantu oleh naib mudir (wakil mudir) serta 8 (delapan) asisten mudir yaitu : ASDIR Bidang Keuangan dan Ekonomi, ASDIR Bidang Kesekretariatan dan Humas, ASDIR Bidang Akademis, ASDIR Bidang Kesiswaan Putra, ASDIR Bidang Kesiswaan Putri, ASDIR Bidang Kesiswaan SIT, ASDIR Bidang BUMP dan ASDIR Bidang HRD dan Rumah Tangga. Pondok Pesantren Raudhatul Ulum memiliki 6 program pengembangan dan unggulan yaitu:

a. Program Pengembangan

Untuk mengembangkan dan memajukan pesantren lebih lanjut maka PPRU telah merumuskan kebijakan-kebijakan yang dituangkan dalam langkah strategi dan program berikut :

- 1) Peningkatan dan pengembangan kualitas serta optimalisasi pemberdayaan Sumber Daya Insani (SDI).
- 2) Peningkatan dan pengendalian mutu pendidikan pesantren.
- 3) Peningkatan kepedulian dan dukungan keluarga besar pesantren, masyarakat dan pemerintah dalam penyelenggaraan pendidikan.
- 4) Peningkatan sarana dan prasarana pendukung pendidikan.
- 5) Peningkatan sumber dana pesantren.

b. Program Unggulan

- 1) Kurikulum terpadu yang selalu dimodifikasi dan dikembangkan sejalan dengan kemajuan zaman guna mencapai kualitas pendidikan yang baik dengan mutu kelulusan yang mempunyai daya saing yang tinggi.
- 2) Santri/wati yang terkonsentrasi 24 jam berada dalam lingkungan kampus yang Islami, dibina dan diasuh dengan sistem pendidikan yang terpadu, sehingga dapat mendorong lahirnya santri yang sholihin dan sholihat.
- 3) Guru dan karyawan yang memiliki dedikasi yang tinggi, profesional dan mempunyai integritas moral yang baik.
- 4) Iklim kehidupan warganya yang terbangun dan diwarnai oleh komitmen perjuangan dan loyalitas tinggi.
- 5) Program dakwah yang integrated sehingga PPRU berperan sebagai pusat Dakwah Islamiyah yang kontributif dalam membangun kehidupan keberagaman masyarakat.
- 6) Penghargaan yang tinggi dan proporsional terhadap santri/wati yang berprestasi, baik dalam Tahfizhul Qur'an maupun bidang lainnya.
- 7) Penggunaan bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai bahasa resmi pesantren.
- 8) Peserta didik wajib untuk menguasai ilmu komputer dan internet (ITC).

Dalam rangka mendukung program pengembangan dan unggulan pesantren Raudhatul Ulum tersebut, kami ingin membekali peserta didik (santri/santriwati) yang duduk di SMA dengan pengetahuan akuntansi dasar dengan cara melakukan penjelasan dan sosialisasi secara teori serta pelatihan akuntansi dasar, agar para peserta didik dapat menerapkan pengetahuan akuntansi dalam kehidupan sehari-hari, dapat menjadi bekal pada saat mereka memutuskan untuk bekerja atau berwirausaha, juga dapat menjadikan pengetahuan tersebut sebagai dasar pada saat mereka memutuskan memilih jurusan pada pendidikan yang lebih tinggi

Secara garis besar bagian pendahuluan memuat latar belakang, perumusan masalah, tujuan kegiatan, dan kajian literatur. Penulis dituntut mengemukakan secara kuantitatif potret, profil, dan kondisi khalayak sasaran yang dilibatkan

dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dapat digambarkan pula kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, sosial, ekonomi, maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang dilakukan. Paparkan juga potensi yang dijadikan sebagai bahan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penulis diminta merumuskan masalah secara konkrit dan jelas pada bagian ini. Jelaskan tujuan yang hendak dicapai pada kegiatan pengabdian.

Bagian ini didukung kajian literatur yang dijadikan sebagai penunjang konsep pengabdian. Penulis dituntut menyajikan kajian literatur yang primer (referensi artikel jurnal dan prosiding konferensi) dan mutakhir (referensi yang dipublikasikan dalam selang waktu 5 tahun terakhir). Kajian literatur tidak terbatas pada teori saja, tetapi juga bukti-bukti empiris. Perkaya bagian pendahuluan ini dengan upaya-upaya yang pernah dilakukan pihak lain. Artikel ini merupakan hasil pengabdian yang merupakan hilirisasi dari hasil penelitian, dapat berupa hasil penelitian sendiri maupun peneliti lain.

Adapun tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Untuk meningkatkan pengetahuan para peserta pentingnya akuntansi dasar, sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan peserta didik terkait akuntansi
2. Untuk membantu peserta didik yang duduk di tingkat SMA untuk mulai memikirkan langkah selanjutnya setelah mereka lulus SMA, apakah akan langsung bekerja, berwirausaha atau melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
3. Untuk membantu peserta didik dalam menentukan jurusan yang akan diambil jika mereka memutuskan melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, dengan memberikan alternatif pilihan yaitu jurusan akuntansi.

METODE KEGIATAN

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian yang akan diberikan kepada peserta pelatihan dilaksanakan menggunakan metode pembelajaran pedagogi. Pembicara memberikan pelatihan dengan monolog kemudian dilanjutkan dengan cara dialog dua arah antara narasumber dengan peserta. Proses dialog merupakan proses pemberian materi dan arahan kepada peserta dengan cara berdiskusi, bertatap muka dan curah pendapat terhadap kasus dan materi serta berbagai arahan narasumber kepada peserta pelatihan.

Pembelajaran monolog dilanjutkan dengan proses dialog dan pendampingan. Proses pendampingan adalah kegiatan yang mengikutsertakan peserta dengan instruktur secara langsung untuk mengerjakan kegiatan yang dilaksanakan. Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini akan dilakukan melalui dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini hal yang dilakukan adalah mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian, termasuk mempersiapkan referensi yang terkait dengan akuntansi dasar, mengumpulkan dan merangkum materi yang akan disampaikan. Pada tahap ini juga disiapkan contoh soal maupun kasus dan penyelesaian tiap tahapan dalam siklus akuntansi.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini akan dibagi menjadi 3 bagian, yaitu pengenalan (sosialisasi), penerapan dan evaluasi. Pada tahap pengenalan, peserta akan diberikan

pemahaman mengenai akuntansi dasar. Pada tahap berikutnya yaitu penerapan, kami akan membimbing peserta untuk mulai melakukan penyelesaian soal-soal dari tiap tahap dalam siklus akuntansi. Pada tahap terakhir, akan dilakukan evaluasi terhadap hasil penyelesaian soal dan kasus yang dibuat oleh para peserta.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam pengabdian ini adalah peserta didik yang duduk di SMA Islam Terpadu Pesantren Sakatiga Kabupaten Ogan Ilir berjumlah 40 (empat puluh) orang siswa

Rancangan Evaluasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan dengan melakukan bimbingan teknis kepada peserta didik SMA Pesantren Sakatiga, dimana kepada mereka akan diberikan pengetahuan terlebih dahulu terkait akuntansi dasar. Kemudian kepada mereka juga akan diberikan bimbingan teknis terkait penyelesaian siklus akuntansi..

Evaluasi dilakukan pada tahap akhir kegiatan. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari tiap tahap kegiatan. Pada tahap presentasi, evaluasi dilakukan dengan menyimpulkan tingkat pemahaman para peserta terhadap pentingnya akuntansi dasar bagi pelajar SMA dengan melakukan tanya jawab kepada peserta. Pada tahap pelatihan dan pendampingan, evaluasi dilakukan dengan memberikan penilaian kepada peserta apakah mampu menyelesaikan tahapan-tahapan dalam siklus akuntansi.

Indikator ketercapaian tujuan pengabdian adalah bahwa peserta pelatihan yaitu para peserta pelatihan sudah memahami pentingnya akuntansi dasar serta mampu menyelesaikan tiap tahapan dalam siklus akuntansi dengan benar. Pada bagian metode penerapan, uraian dengan jelas dan padat metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan dalam kegiatan pengabdian. Hasil pengabdian itu harus dapat diukur dan penulis diminta menjelaskan alat ukur yang dipakai, baik secara deskriptif maupun kualitatif. Jelaskan cara mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian. Tingkat ketercapaian dapat dilihat dari sisi perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi masyarakat sasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian Pelatihan Akuntansi Dasar Untuk Peserta Didik SMA Islam Terpadu Pesantren Sakatiga Kabupaten Ogan Ilir diikuti oleh 40 (empat puluh) peserta yang terdiri dari siswa SMA Islam Terpadu Pesantren Sakatiga OI, dimana kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu tahap pengenalan (sosialisasi), tahap penerapan dan tahap evaluasi. Pada tahap pengenalan, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya pengetahuan akuntansi dasar dalam kehidupan sehari-hari. Pada tahap berikutnya yaitu penerapan, peserta diberikan bimbingan untuk menyelesaikan soal-soal maupun kasus terkait siklus akuntansi. Pada tahap terakhir, dilakukan evaluasi terhadap baik pengetahuan yang telah diberikan maupun penyelesaian soal-soal dan kasus terkait siklus akuntansi yang dibuat oleh peserta. Ketiga tahap tersebut dilaksanakan selama tiga hari.

Pada hari pertama kegiatan, acara dibuka dengan dihadiri oleh Kepala Sekolah SMA Islam Terpadu Pesantren Sakatiga yaitu Bapak Evin Winata, S.Pd.,

peserta dan tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Setelah pembukaan, kemudian dilanjutkan dengan acara penyampaian materi yang disampaikan oleh nara sumber dengan topik Pelatihan Akuntansi Dasar Untuk Peserta Didik SMA Islam Terpadu Pesantren Sakatiga Kabupaten Ogan Ilir. Setelah itu dilanjutkan dengan penjelasan tentang siklus akuntansi dan cara menyelesaikan siklus akuntansi kepada para peserta pelatihan.

Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan proyektor dan membagikan makalah kepada para peserta agar mereka dapat memahami secara utuh materi yang diberikan. Para peserta cukup antusias menyimak dan memperhatikan bagaimana penjelasan tentang akuntansi dasar dan siklus akuntansi. Setelah penyampaian materi oleh narasumber, dilakukan diskusi tentang materi yang diberikan dengan peserta. Banyak pertanyaan yang disampaikan oleh peserta tentang hal-hal yang belum dipahami terkait materi yang diberikan.

Pada hari kedua, peserta diberikan latihan dan pendampingan cara menyelesaikan siklus akuntansi. Pada sesi ini peserta diminta untuk langsung menyelesaikan soal-soal maupun kasus tentang akuntansi dasar dan siklus akuntansi, yang terdiri dari persamaan akuntansi, pencatatan akuntansi ke dalam jurnal, posting ke buku besar, menyusun neraca saldo, menyelesaikan jurnal penyesuaian, menyusun neraca saldo yang telah disesuaikan, menyusun neraca lajur, menyusun laporan keuangan, membuat jurnal penutup dan membuat jurnal pembalik dengan didampingi oleh tim. Pada hari ketiga tim melakukan evaluasi atas kegiatan pengabdian ini. Dari dua hari kegiatan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa peserta telah cukup memahami tentang pentingnya akuntansi dasar serta dapat menyelesaikan soal-soal dan kasus tentang siklus akuntansi.

Evaluasi Kegiatan

Akuntansi merupakan ilmu disiplin yang dapat diterapkan di berbagai pekerjaan. Pada dasarnya, akuntansi dasar mempelajari tentang pengukuran, penjabaran atau pemberian kepastian mengenai informasi keuangan yang akan diberikan kepada pihak terkait baik pribadi, investor untuk menilai usaha atau pemilik usaha. Dengan memahami akuntansi dasar, pengusaha dapat lebih cermat dalam menjalankan bisnis karena dapat melihat kondisi perusahaan dan memprediksi langkah perusahaan ke depan. Selain itu belajar akuntansi dasar dapat membantu untuk mengatur keuangan pribadi.

Evaluasi kegiatan pengabdian ini dilakukan pada akhir kegiatan. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari tiap tahap kegiatan. Pada tahap presentasi, evaluasi dilakukan dengan menyimpulkan tingkat pemahaman para peserta terhadap pentingnya akuntansi dasar bagi pelajar SMA dengan melakukan tanya jawab kepada peserta. Pada tahap pelatihan dan pendampingan, evaluasi dilakukan dengan memberikan penilaian kepada peserta apakah mampu menyelesaikan tahapan-tahapan dalam siklus akuntansi. Dari hasil evaluasi, dapat diketahui bahwa peserta pengabdian dapat memahami pentingnya akuntansi dasar baik bagi kehidupan sehari-hari, dapat menjadi bekal pada saat mereka memutuskan untuk bekerja atau berwirausaha, maupun sebagai dasar pada saat mereka memutuskan memilih jurusan pada pendidikan yang lebih tinggi. Para peserta pengabdian juga dapat menyelesaikan soal-soal serta kasus yang diberikan terkait tahapan-tahapan dalam siklus akuntansi.

Berikut ini disajikan foto-foto kegiatan pengabdian di Pesantren Sakatiga Ogan Ilir :



Gambar 1. Nara sumber dan spanduk kegiatan



Gambar 2 . Tim pengabdian bersama peserta pelatihan



Gambar 3 . Narasumber sedang memberikan materi pelatihan



Gambar 4 . Narasumber sedang memberikan materi pelatihan

KESIMPULAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik pelatihan akuntansi dasar bagi peserta didik SMA Islam Terpadu Pesantren Sakatiga Ogan Ilir telah dilaksanakan dengan baik. Terdapat kesesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan para peserta pelatihan dalam hal ini peserta didik SMA Islam Terpadu Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Ogan Ilir, serta adanya respon positif yang dapat diketahui dari antusiasme para peserta pelatihan

Untuk pengabdian selanjutnya dapat diberikan materi dengan topik yang memang dibutuhkan oleh para peserta didik SMA Islam Terpadu Pesantren Sakatiga Ogan Ilir. Peserta kegiatan juga sebaiknya diberikan kepada seluruh siswa agar semua peserta didik mendapatkan pelatihan dan pengetahuan yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

Carl S. Warren, James M. Reeve, Jonathan E. Duchac, Ersya Tri Wahyuni, Amir Abadi Jusuf, 2017. Accounting Volume 1, Penerbit Erlangga. Cengage Learning.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Pedoman Standar Akuntansi Keuangan No.1 Revisi 2009

Kieso, Donald E., Weygant, Jerry J., Warfield, Terry D., 2012., Intermediate Accounting: IFRS Edition, Volume 1, Penerbit John Wiley & Sons.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2018. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.

Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Sumatera Selatan, 2014, Pengantar Akuntansi Buku 1, Edisi Revisi Kedua, IAI Wilayah Sumatera Selatan Seri Buku Kompartemen Akuntan Pendidik.